

BAB III

METODE PENENTUAN KASUS

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode wawancara, pemeriksaan, observasi serta dokumentasi. Sebelum asuhan diberikan kepada Ibu ‘MN’, telah dilakukan informed consent kepada Ibu ‘MN’ dan Bapak ‘MB’ selaku suami, yang mana klien telah bersedia didampingi dan diberikan asuhan berkesinambungan dari umur kehamilan 20 minggu 3 hari sampai 42 hari masa nifas. Data didapatkan dari hasil wawancara pada Ibu ‘MN’ serta dari dokumentasi hasil pemeriksaan ibu pada buku kesehatan ibu dan anak (KIA). Data ini dikaji pada tanggal 8 Oktober 2024 di Praktek Bidan Mandiri Bdn. Luh Gede Rismawati, S.Keb didapatkan hasil sebagai berikut.

A. Informasi Klien/ Keluarga

1. Data Subjektif

a. Identitas

		Istri	Suami
Nama:	:	‘MN’	‘MB’
Usia	:	34 tahun	39 tahun
Suku Bangsa	:	Bali, Indonesia	Bali, Indonesia
Agama	:	Hindu	Hindu
Pendidikan	:	D III	S 1
Pekerjaan	:	IRT	Pegawai Swasta
Alamat Rumah	:	Jl Pancoran Bulan, No.5F, Sading, Mengwi, Badung	

No. Telp	:	081246496xxx	081339872xxx
Jaminan Kesehatan	:	BPJS kelas II	BPJS kelas II
Penghasilan	:	-	Rp 8.000.000

b. Alasan berkunjung dan keluhan utama

Ibu mengatakan ingin kontrol kehamilan.

c. Riwayat menstruasi

Ibu menarch umur 12 tahun. Siklus menstruasi teratur setiap 28-30 hari dengan volume 3-4 kali ganti pembalut dalam sehari. Lama menstruasi yaitu 4-5 hari. Ibu mengatakan tidak memiliki keluhan saat haid. Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT) tanggal 18 Mei 2024 dengan Tafsiran Persalinan (TP) tanggal 22 Februari 2025.

d. Riwayat pernikahan

Ibu menikah satu kali dengan status pernikahan sah. Lama menikah ± 10 tahun. Usia ibu saat menikah yaitu 25 tahun, sedangkan usia suami yaitu 30 tahun.

e. Riwayat kehamilan dan persalinan sebelumnya

Ibu mengatakan ini merupakan kehamilan ketiga ibu. Persalinan pertama ibu pada tanggal 23 April 2016 dengan jenis persalinan spontan ditolong nakes serta jenis kelamin bayi perempuan dan berat lahir 2.800 gram. Persalinan kedua ibu pada tanggal 6 Oktober 2018 dengan jenis persalinan spontan ditolong nakes serta jenis kelamin bayi perempuan dan berat lahir 3.000 gram. Selain itu, ibu mengatakan tidak pernah mengalami keguguran.

f. Riwayat kehamilan ini

Status TT ibu, yaitu TT 5. Ibu mengatakan tidak pernah mengalami tanda bahaya pada kehamilan ini. Ikhtisar pemeriksaan kehamilan ibu sebelumnya yaitu sebanyak empat kali. Ibu melakukan pemeriksaan di dr. SpOg dan melakukan USG sebanyak satu kali, melakukan pemeriksaan di puskesmas sebanyak satu kali serta di Praktek Mandiri Bidan (PMB) sebanyak dua kali. Hasil pemeriksaan ibu dalam batas normal. Suplemen atau vitamin yang ibu konsumsi selama hamil, yaitu asam folat (400 µg), tablet tambah darah (Ferrous Fumarate 60 mg, folic acid 0,40 mg), vitamin C 50 mg.

g. Riwayat pemakaian kontrasepsi

Ibu mengatakan pernah menggunakan alat kontrasepsi IUD selama 6 tahun.

h. Riwayat vaksinasi COVID-19

Ibu sudah mendapatkan vaksinasi COVID-19 sebelum hamil dan memiliki sertifikat vaksinasi. Ibu sudah melakukan vaksin sebanyak tiga kali dengan jenis vaksin yang didapatkan, yaitu dosis 1 dan 2 Sinovac dan booster 1 Moderna.

i. Riwayat hasil pemeriksaan

Selama kehamilan ini, ibu sudah memeriksakan kehamilannya di dr. SpOG, Puskesmas serta PMB Bdn. Luh Gede Rismawati, S.Keb. Adapun hasil pemeriksaan dan suplemen yang diberikan sebagai berikut:

Tabel 6

Riwayat Hasil Pemeriksaan Ibu 'MN'

Hari/tanggal/ waktu/tempat	Catatan Perkembangan	Tanda Tangan/Nama
1	2	3
Sabtu, 13 Juli 2024 pk. 19.00 WITA PMB Bdn. Luh Gede Rismawati, S.Keb	S: Ibu datang untuk memeriksakan diri mengeluh terlambat haid. O: BB: 60 kg, TB: 160 cm, Lila: 25 cm, IMT : 18,7 TD: 110/70 mmHg Hasil PP test : positif A: G3P2A0 UK 8 minggu P: 1. Menginformasikan hasil pemeriksaan 2. KIE nutrisi 3. Terapi asam folat 400 µg 1x1 (X) 4. Saran USG	Bidan 'RW'
Sabtu, 20 Juli 2024 pk. 20.00 WITA Klinik Nurjaya	Keluhan: sedikit mual dan pusing. Hasil Pemeriksaan: BB 60 kg, TD: 112/78 mmHg Hasil USG : GS +, fetus 1, intrauterine Diagnosis: G3P2A0 UK 9 minggu T/H Intrauterine Therapy/Tindakan: 1. KIE nutrisi dan istirahat 2. Terapi asam folat 400 µg 1x1 (XX) 3. Saran pemeriksaan laboratorium	dr. I. G . M . J., SpOG

Senin, 12 Agustus 2024 pk. 09.00 WITA UPTD Puskesmas Mengwi III	S: Ibu datang untuk kontrol kehamilan dan pemeriksaan laboratorium. O: BB: 61 kg, TB: 160 cm, LiLA: 25 cm, TD: 110/76 mmHg Hasil Pemeriksaan Laboratorium : PPIA : NR, HB : 11,9 gr/dL, GDS : O, Protein dan reduksi urine : negatif, GDS 110 mg/dL A: G3P2A0 UK 12 minggu, 2 hari T/H intrauterine P: 1. Menginformasikan hasil pemeriksaan 2. KIE nutrisi dan pola makan 3. KIE pola istirahat 4. Terapi asam folat 400 µg 1x1 (XXX) 5. Kunjungan ulang 1 bulan lagi	Bidan 'MW' <i>Sumber: Buku KIA</i>
Sabtu, 07 September 2024 pk. 18.00 WITA PMB Bdn. Luh Gede Rismawati, S.Keb	S: Ibu datang untuk kontrol hamil. O: BB: 62 kg, LiLA : 26 cm, TD: 110/70 mmHg, DJJ: 148x/menit. A: G3P2A0 UK 16 minggu T/H intrauterine P: 1. Menginformasikan hasil pemeriksaan 2. Terapi SF 1x60 (XXX) 3. Kontrol 1 bulan lagi	Bidan 'RW'

j. Riwayat penyakit dan operasi ibu

Ibu 'MN' mengatakan tidak memiliki atau sedang mengalami gejala penyakit kardiovaskuler, hipertensi, asma, epilepsy, TORCH, diabetes mellitus (DM), hepatitis, tuberculosis (TBC), penyakit menular seksual (PMS), ibu juga tidak pernah di operasi pada daerah abdomen.

k. Riwayat penyakit keluarga

Keluarga Ibu 'MN' tidak memiliki riwayat penyakit hipertensi, kardiovaskuler, asma, epilepsi, TORCH, diabetes mellitus (DM), hepatitis tuberculosis (TBC), penyakit menular seksual (PMS).

l. Data biologis, psikologis, sosial, spiritual

1) Data biologis

Ibu mengatakan tidak mengalami keluhan saat bernafas, saat beraktivitas maupun saat istirahat. Pola makan ibu selama kehamilan sekarang adalah ibu mengatakan makan tiga kali porsi sedang, jenis dan komposisi makanan ibu terdiri dari nasi, satu potong daging atau ikan atau telur, tahu atau tempe, dan sayur seperti kangkung, bayam, tauge, kacang panjang. Ibu sering makan buah pepaya atau alpukat. Ibu mengatakan tidak ada makanan pantangan. Pola minum ibu dalam sehari, yaitu ibu minum air mineral sebanyak 8-9 gelas/hari dan minum susu ibu hamil sebanyak 1 gelas/hari. Pola eliminasi ibu, yaitu Buang Air Kecil (BAK) 5-6 kali/hari dengan warna kuning jernih, sedangkan Buang Air Besar (BAB) 1 kali/hari karakteristik lembek dan warna kecoklatan. Pola istirahat ibu tidur malam 7-8 jam/hari dan tidur siang satu jam/hari.

Gerakan janin ibu rasakan sejak usia kehamilan 18 minggu. Adapun aktivitas sehari-hari ibu, yaitu sedang cenderung ringan seperti memasak, menyapu, mengurus rumah. Kebersihan diri ibu baik seperti mandi dua kali sehari, keramas tiga kali seminggu, menggosok gigi dua kali sehari, merawat payudara belum pernah dilakukan, rutin membersihkan alat kelamin, yaitu saat mandi, setelah BAB dan BAK dengan cara dari depan ke belakang. Mengganti pakaian dalam sebanyak dua kali sehari. Ibu sudah mencuci tangan saat sebelum dan sesudah makan, sesudah BAB dan BAK, serta saat ibu merasa tangan kotor.

2) Data psikologis

Perasaan ibu sangat senang dengan kehamilan ini dan diterima oleh ibu dan suami serta keluarga. Ibu mendapatkan dukungan penuh dari suami dan keluarga. Ibu tidak memiliki trauma dalam kehidupannya dan tidak pernah berkonsultasi dengan psikolog.

3) Data sosial

Ibu mengatakan hubungan dengan suami, keluarga dan lingkungan tempat tinggal baik dan harmonis. Ibu tidak memiliki masalah dalam perkawinan, tidak pernah mengalami kekerasan fisik maupun mencederai diri sendiri atau orang lain. Pengambilan keputusan oleh ibu bersama suami.

4) Data spiritual

Ibu dan keluarga mengatakan tidak memiliki kepercayaan yang berhubungan dengan kehamilan atau pantangan selama kehamilan ini dan ibu tidak mengalami masalah saat beribadah.

5) Perilaku dan gaya hidup

Ibu mengatakan tidak memiliki kebiasaan hidup seperti diurut dukun, minum-minuman keras, minum jamu, merokok, minum obat tanpa resep dokter, dan mengonsumsi ganja/NAPZA.

6) Keluhan-keluhan yang pernah dirasakan

Ibu mengatakan keluhan yang pernah dirasakan, yaitu ibu pernah merasakan mual dan pusing saat kehamilan trimester awal dan sudah mengatasinya dengan baik, yaitu makan dengan porsi kecil tapi sering dan istirahat yang cukup pada siang dan malam hari.

7) Pengetahuan

Pengetahuan ibu 'MN' pada kehamilan ini yang kurang, yaitu ibu kurang paham tentang tanda bahaya kehamilan trimester II.

8) Kondisi rumah

Ibu tinggal di rumah kost bersama suami. Ventilasi rumah cukup, penerangan cukup dan akses air bersih memadai. Tempat sampah tertutup, tidak tampak sarang air dan nyamuk dan lingkungan tampak bersih. Ibu sudah memiliki jamban dan *safety tank*.

2. Data Objektif

a. Pemeriksaan umum

Keadaan umum ibu baik, kesadaran *composmentis*, BB 63 kg (BB sebelumnya 62 kg, BB sebelum hamil 59 kg), TB: 160 cm, IMT:19,6 (normal), TD: 110/80 mmHg, N: 84 x/menit, RR: 22 x/menit, 36,4 °C, LILA: 26,3 cm.

b. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik dalam batas normal. Wajah tidak pucat, tidak oedema, sklera putih, konjungtiva merah muda. Payudara bersih, simetris, puting susu menonjol, belum terdapat pengeluaran kolostrum. Pemeriksaan abdomen tampak pembesaran perut, TFU McD 18 cm, Denyut Jantung Janin (DJJ): 138 x/menit, kuat dan teratur, ekstremitas atas dan bawah tidak ada edema dan varises, reflek patella positif/positif.

B. Rumusan Masalah atau Diagnosis Kebidanan

Berdasarkan pengkajian data subjektif dan objektif yang terdapat pada buku KIA ibu, maka dapat ditegakkan diagnosa, yaitu G3P2A0 UK 20 minggu, 3 hari T/H intrauterine.

Masalah:

Ibu kurang paham tanda bahaya kehamilan trimester II.

Penatalaksanaan yang diberikan:

1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami, ibu dan suami mengetahui hasil pemeriksaan.
2. Memberikan KIE kepada ibu terkait tanda bahaya kehamilan trimester II dengan menggunakan buku KIA sebagai media penjelasan, ibu paham dan mampu menyebutkan kembali.
3. Memberikan KIE kepada ibu tentang perawatan sehari-hari pada masa kehamilan seperti pola nutrisi, personal hygiene, pola istirahat dan hubungan seksual selama hamil menggunakan buku KIA sebagai media penjelasan, ibu paham dan mampu menyebutkan kembali.
4. Memberikan KIE kepada ibu tentang pentingnya perawatan payudara dan cara perawatan payudara, ibu paham tentang perawatan payudara serta bersedia menerapkannya.
5. Mengingatkan ibu dan suami untuk sering melakukan afirmasi positif dan stimulasi dengan janin di dalam kandungan ibu melalui sentuhan dan ajak berbicara, ibu dan suami bersedia.
6. Memberikan terapi SF 60 mg 1x1 (XXX), Kalk 500 mg 1x1 (XXX), Vitamin C 50 mg 1x1 (XXX), serta memberitahu cara mengonsumsinya, yaitu tidak dengan teh, kopi maupun susu, ibu bersedia mengonsumsi terapi sesuai anjuran.
7. Menepakati kunjungan ulang satu bulan lagi atau sewaktu-waktu apabila ibu mengalami keluhan, ibu bersedia kunjungan ulang sesuai anjuran.

C. Jadwal Kegiatan

Asuhan kebidanan diberikan mulai umur kehamilan 20 minggu 3 hari sampai dengan 42 hari masa nifas yang dimulai pada Bulan Oktober tahun 2024 sampai Maret tahun 2025. Rencana asuhan yang diberikan pada ibu 'MN' diuraikan pada lampiran.

Tabel 7

Rencana Kegiatan Asuhan Kebidanan Pada Ibu “MN” Umur 34 Tahun
Multigravida dari Umur Kehamilan 20 Minggu 3 Hari sampai 42 Hari Masa
Nifas Tahun 2024-2025

No.	Rencana Waktu Kunjungan	Rencana Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2	3	4
1	8/10/2024 sampai dengan minggu ke- 3 bulan Februari 2025	Memberikan asuhan kebidanan pada kehamilan trimester II dan III	1 Melakukan pemeriksaan ANC di PMB “RW” 2 Memberikan KIE kepada ibu mengenai tanda bahaya pada ibu hamil 3 Memfasilitasi ibu dalam melakukan kelas ibu hamil dan <i>exercise</i> selama kehamilan. 4 Memberikan ibu KIE terkait materi-materi pada kelas ibu hamil yang belum didapatkan ibu dan terapi komplementer yang dapat membantu mengurangi keluhan ibu. 5 Menjelaskan pada ibu tentang proses persalinan serta memberikan dukungan dan support agar ibu termotivasi dan siap menghadapi persalinan 6 Membantu ibu dalam persiapan persalinan
			7 Melakukan evaluasi asuhan yang telah diberikan selama masa kehamilan.
2	Minggu ke-4 bulan Februari 2025	Memberikan asuhan kebidanan pada persalinan dan bayi baru lahir	1 Memberikan KIE mengenai teknik relaksasi pada saat proses persalinan.

No.	Rencana Waktu Kunjungan	Rencana Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2	3	4
			2 Memberikan asuhan sayang ibu dan asuhan komplementer untuk pengurangan nyeri selama proses persalinan. 3 Memantau kesejahteraan janin, kemajuan persalinan dan kondisi ibu menggunakan partograf. 4 Mendampingi proses persalinan ibu. 5 Melakukan pemantauan kondisi ibu setelah melahirkan dengan partograf. 6 Membantu melakukan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir.
3	Minggu ke-4 bulan Februari 2025	Memberikan asuhan kebidanan 6 jam sampai 48 jam masa nifas (KF 1) dan neonatus 6 sampai 48 jam (KN 1)	1 Melakukan pemantauan trias nifas (laktasi, involusi dan lochea) 2 Memberikan KIE kepada ibu mengenai tanda bahaya selama masa nifas dan bayi baru lahir 3 Mengingatkan kembali kepada ibu mengenai kebersihan diri (personal hygiene), pemenuhan nutrisi selama masa nifas, dan membimbing suami melakukan pijat oksitosin pada ibu agar pengeluaran ASI tetap mencukupi kebutuhan bayi. 4 Mengingatkan kembali kepada ibu mengenai perawatan bayi sehari-hari dan pijat bayi.

No.	Rencana Waktu Kunjungan	Rencana Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2	3	4
			5 Mengingat kembali kepada ibu untuk tetap menyusui bayinya secara on demand dan selanjutnya memberikan ASI Eksklusif kepada bayinya
4	Minggu ke-4 bulan Februari 2025	Memberikan asuhan kebidanan 3 sampai 7 hari masa nifas (KF 2) dan neonatus hari ke-3 sampai ke-7 (KN 2)	1 Melakukan pemantauan trias nifas (laktasi, involusi dan lochea) 2 Memberikan asuhan kebidanan pada neonatus 3 Membimbing ibu menyusui bayinya
5	Minggu ke-1 bulan Maret 2025	Memberikan asuhan kebidanan 8 sampai 28 hari masa nifas (KF 3) dan neonatus hari ke-8 sampai ke-28 (KN 3)	1 Melakukan pemantauan trias nifas (laktasi, involusi dan lochea) 2 Membimbing ibu untuk melakukan senam kegel dan exercise pemulihan masa nifas ibu 3 Memberikan asuhan kebidanan pada neonates
6	Minggu ke-3 bulan Maret 2025	Memberikan asuhan kebidanan 29 sampai 42 hari masa nifas (KF 4) dan bayi umur 29-42 hari	1 Melakukan pemantauan laktasi 2 Memberikan asuhan kebidanan pada neonatus 3 Memberikan asuhan keluarga berencana 4 Membimbing ibu untuk melakukan senam kegel dan exercise pemulihan masa nifas ibu